

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN BUDAYA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 SIATAS BARITA

Noverius Lase¹, Elises Tambunan², Toman Sitompul³, Rosnia Sianturi⁴, Pardomuan Simanullang⁵

^{1,2,3,4,5}institit Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: noveriuslase@gmail.com, tambunanelises01@gmail.com,
tomansitompul30@gmail.com, rosniasianturi007@gmail.com,
manullangpardomuan017@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas dan budaya kelas terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita. Manajemen kelas merupakan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, sedangkan budaya kelas merupakan nilai, norma, dan kebiasaan yang terbentuk dalam proses interaksi antara guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Kedua faktor tersebut diduga memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita, dengan sampel sebanyak 60 siswa yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi nilai siswa. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel manajemen kelas dan budaya kelas terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, budaya kelas juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Secara simultan, manajemen kelas dan budaya kelas berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik serta membangun budaya kelas yang positif guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Manajemen Kelas, Budaya Kelas, Hasil Belajar Siswa.

Abstrack

This study aims to determine the influence of classroom management and classroom culture on student learning outcomes at SMK Negeri 1 Siatas Barita. Classroom management refers to the teacher's ability to manage the classroom in order to create a conducive learning environment, while classroom culture refers to the values, norms, and habits formed through interactions between teachers and students during the learning process. Both factors are assumed to play an important role in improving student learning outcomes. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population of this study consisted of all eleventh-grade students of SMK Negeri 1 Siatas Barita, with a sample of 60 students selected through random sampling techniques. Data collection techniques included questionnaires, observations, and documentation of students' scores. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis to determine the influence of classroom

management and classroom culture variables on student learning outcomes. The results of the study indicate that classroom management has a positive influence on student learning outcomes. In addition, classroom culture also has a significant effect on student learning outcomes. Simultaneously, classroom management and classroom culture contribute to the improvement of student learning outcomes. Therefore, teachers are expected to be able to manage classrooms effectively and build a positive classroom culture in order to improve the quality of the learning process and student achievement.

Keywords: Classroom Management, Classroom Culture, Student Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh kurikulum dan fasilitas belajar, tetapi juga oleh pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru serta budaya kelas yang terbentuk dalam proses pembelajaran (Wati & Trihantoyo, 2020).

Manajemen kelas merupakan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif. Pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menciptakan ketertiban, serta memaksimalkan proses pembelajaran. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan gangguan belajar yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (Mudarris, 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa. Pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan partisipasi siswa, mengurangi perilaku yang mengganggu, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif bagi proses pembelajaran. Menurut (Nitami et al., 2025), manajemen kelas merupakan proses yang dilakukan guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif. Dengan manajemen kelas yang baik, guru dapat mengontrol perilaku siswa sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain manajemen kelas, budaya kelas juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Budaya kelas mencakup nilai, norma, kebiasaan, dan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa di dalam kelas. Budaya kelas yang positif akan mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi dalam belajar. Menurut (Rohmaniah et al., 2025) iklim kelas yang positif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat hubungan antara guru dan siswa, serta memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Penelitian juga menunjukkan bahwa iklim atau budaya kelas yang positif memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian akademik siswa karena meningkatkan motivasi

belajar dan interaksi sosial antar siswa.

SMK Negeri 1 Siatas Barita sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang efektif. Namun dalam praktiknya, hasil belajar siswa masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengelolaan kelas dan budaya belajar di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey korelasional. dan Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Siatas Barita, Kabupaten Tapanuli Utara. Yang menjadi Populasi dan Sampel yakni seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita yang berjumlah 120 murid Sampel penelitian diambil menggunakan teknik random sampling sebanyak 60 murid. Teknik Pengumpulan Data: Teknik pengumpulan data meliputi: Angket (kuesioner), Observasi, Dokumentasi nilai murid. Teknik Analisis Data yakni menggunakan: Uji validitas, Uji reliabilitas, Analisis regresi linear berganda, Uji t dan Uji F

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen kelas adalah upaya guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal di dalam kelas. Manajemen kelas mencakup pengaturan lingkungan fisik, pengelolaan perilaku siswa, serta pengorganisasian kegiatan belajar mengajar. Menurut (Zaini & Safrilana, 2026) manajemen kelas merupakan tindakan yang dilakukan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan akademik dan perkembangan sosial siswa. Sementara itu, menurut(Sumar, 2020), manajemen kelas adalah usaha sadar yang dilakukan guru untuk mengatur kegiatan belajar agar tercipta kondisi yang kondusif bagi proses pembelajaran. Manajemen kelas yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta meminimalkan gangguan selama proses belajar berlangsung.

Tujuan Manajemen Kelas

Tujuan manajemen kelas antara lain: Menciptakan suasana belajar yang kondusif, Meningkatkan motivasi belajar siswa, Mengurangi perilaku yang mengganggu, Meningkatkan efektivitas pembelajaran (Sumar, 2020).

Indikator Manajemen Kelas

Indikator manajemen kelas meliputi: Pengaturan tempat duduk, Pengelolaan waktu pembelajaran, Penegakan aturan kelas, Pengelolaan perilaku siswa, Penciptaan suasana belajar yang nyaman (Restiana et al., 2026).

Pengertian Budaya Kelas

Budaya kelas adalah pola nilai, norma, dan kebiasaan yang berkembang dalam interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Budaya kelas mencakup cara siswa berinteraksi, sikap terhadap pembelajaran, serta kebiasaan yang terbentuk dalam kegiatan belajar. Budaya kelas yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar, kerja sama antar siswa, dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran (Natalia & Damai, 2024).

Budaya kelas juga berkaitan dengan suasana psikologis yang tercipta di dalam kelas, seperti rasa saling menghargai, disiplin, tanggung jawab, dan keterbukaan dalam berpendapat. Guru memiliki peran penting dalam membangun budaya kelas melalui sikap, cara berkomunikasi, serta metode pembelajaran yang digunakan. Ketika guru mampu menumbuhkan budaya kelas yang positif, siswa akan merasa nyaman dan aman untuk belajar, bertanya, serta mengemukakan pendapat. Dengan demikian, budaya kelas yang baik akan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Unsur Budaya Kelas

Budaya kelas terdiri dari beberapa unsur, yaitu: Hubungan guru dan siswa, Kerja sama antar siswa, Sikap terhadap pembelajaran, Nilai dan norma dalam kelas (Maryamah, 2016).

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut dapat berupa peningkatan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman belajar di sekolah. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup tiga ranah: Ranah kognitif, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, analisis, dan kemampuan berpikir siswa terhadap materi pelajaran. Ranah afektif, yaitu aspek yang berkaitan dengan sikap, nilai, minat, serta perasaan siswa terhadap proses pembelajaran. Ranah psikomotor, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan fisik atau praktik yang dilakukan oleh siswa.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Menurut (Suryani & Aman, 2019) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Oleh karena itu, hasil belajar sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Selain itu, hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa semata, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti metode mengajar guru, lingkungan belajar, manajemen kelas, serta motivasi belajar siswa. Dengan adanya proses pembelajaran yang baik dan lingkungan belajar yang kondusif, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa: Manajemen kelas memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dan Budaya kelas memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Serta manajemen kelas dan budaya kelas secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang mampu mengatur kelas dengan baik akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Selain itu, budaya kelas juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Budaya kelas yang positif akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, manajemen kelas dan budaya kelas merupakan dua faktor penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Manajemen kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan Budaya kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Serta Manajemen kelas dan budaya kelas secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru diharapkan meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas. Dan sekolah perlu menciptakan budaya belajar yang positif serta Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Maryamah, E. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 86–96.
- Mudarris, B. (2024). Strategi Efektif Dalam Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 69–81.
- Natalia, V., & Damai, D. (2024). Peran Guru Dalam Budaya Sekolah Untuk Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(2), 93–102.
- Nitami, S. D., Neviyarni, N., & Nirwana, H. (2025). Konsep Dan Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(6), 708–716.
- Restiana, T., Wuarlela, B. F., Hukubun, D. E., Elmas, A., Talakua, M., & Heumassy, A. P. (2026). Penerapan Strategi Manejemen Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Fokus Belajar Siswa Kelas V (Lima) SD Negeri 1 Latihan Spg Ambon. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 160–176.
- Rohmaniah, D. S., Mudrikah, K. A., Ardani, M. H., Maulana, M. I., Hoiriyah, Y. N. M., & Mu'alimin, M. (2025). Strategi Penciptaan Iklim Kelas Kondusif Melalui Pengelolaan Kelas Dan Penguatan Etos Kerja Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Pembelajaran. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 120–136.
- Sumar, W. T. (2020). Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Journal Of Educational Management*, 1(1), 49–59.
- Suryani, E., & Aman, A. (2019). Efektivitas Pembelajaran IPS Melalui Implementasi Metode Jigsaw Ditinjau Dari Aktivitas Dan Hasil Belajar. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 34–48.
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 46–57.
- Zaini, A., & Safrilana, Y. (2026). Manajemen Pendidikan Inklusif Melalui Penerapan Manajemen Kelas Responsif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 74–89.